

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Pre Eksperimental* dengan menggunakan metode one-group pre-test and post-test. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi setidaknya telah dilakukan observasi awal (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018)

Pretest	Intervensi	Posttest
O1	X	O2

**Gambar 3.** Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum diberikan penyuluhan)

O2 = Nilai Posttest (sesudah diberikan penyuluhan)

X = Intervensi

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest (pengamatan awal) sebelum diberikan intervensi, setelah itu dilakukan pemberian intervensi, kemudian melakukan posttest (pengamatan akhir). Test yang akan dilakukan dengan memberikan kuisisioner yang akan dilihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi. (Notoadmodjo, 2018)

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, atau suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. H. Hadari Nawai dalam (Roflin & Liberty, 2021). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat dan berada dalam wilayah kerja Puskesmas Desa Tambah subur dalam rentan waktu Januari-September 2023 sejumlah 70 orang ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Roflin & Liberty, 2021) besarnya sampel harus mencukupi untuk menggambarkan seluruh karakteristik dari populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 41 responden. Dengan menggunakan teknik sampling yaitu non probabilitas dengan purposive sampling yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1,70}$$

$$n = 41,17 \text{ dibulatkan } 41 \text{ ibu hamil}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir atau presisi

$$(e = 10\% = 0,1)$$

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau Teknik untuk pengambilan sampel yang akan digunakan didalam penelitian dan dapat mewakili dari keseluruhan populasi. (Notoadmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yaitu suatu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Santina et al., 2021) Jenis

*non-probability sampling* yang digunakan adalah pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. (Lenaini, 2021)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum individu yang memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Karakteristik umum dari subjek yang akan terlibat dalam sebuah penelitian

- 1) Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Desa TambahSubur
- 2) Ibu hamil TM I, II dan III
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 4) Ibu hamil yang mengisi kuisisioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik yang membuat populasi tidak memenuhi syarat untuk terlibat dalam sebuah penelitian. (Utarini et al., 2023, p. 313)

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi pada kehamilan yang serius
- 2) Ibu hamil yang tidak mengisi kuisisioner
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Desa Tambah Subur, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur dan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024

### D. Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penulis pada saat persiapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Persiapan
  - a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar yang ditanda tangani oleh Rektor Poltekkes KemenkesTanjungkarang.

- b. Menyusun rancangan penelitian dan memilih desain penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, serta untuk mencapai hasil yang sesuai.
- c. Peneliti membuat lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan (informed consent) terkait penelitian yang dilakukan serta peneliti mempersiapkan kuisioner untuk dibagikan kepada calon responden.
- d. Peneliti membuat lembar kuisioner yang berisi masing-masing 20 pernyataan tentang hipertensi dalam kehamilan.
- e. Pembuatan Media pembelajaran dan instrument penelitian. Media pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan media audiovisual berupa video tentang hipertensi dalam kehamilan.
- f. Peneliti mengajukan surat izin penelitian untuk mengadakan penelitian di Puskesmas Tambah Subur Lampung Timur.
- g. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Tambah Subur, bidan Desa dan Kader Posyandu sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan pengaruh penelitian.

#### Pelaksanaan

##### a) Pre-Test

Pre-Test dilakukan untuk menguji seberapa besar Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan sebelum diberikan intervensi.

##### b) Penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual tentang hipertensi dalam kehamilan.

##### c) Post-Test

Post-Test dilakukan untuk menguji seberapa besar Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan sesudah diberikan intervensi.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuisioner,formular observasi dan formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (Notoadmodjo, 2018, p. 87). Dalam penelitian ini intrumen penelitiannya yaitu berupa kuisioner yang terdiri dari soal test pengetahuan dan sikap tentang hipertensi dalam kehamilan. Instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video. Video yang digunakan dalam penelelitian ini merupakan suatu video yang dibuat oleh penulis yang berisi tentang materi hipertensi dalam kehamilan.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

#### **a. *Editing***

*Editing* adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah diperoleh atau yang dikumpulkan.

#### **b. *Coding***

*Coding* adalah mengubah data yang telah dikumpulkan yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data bilangan atau angka.

#### **c. *Entrying***

Data entry adalah jawaban dari responden yang telah terkumpul dalam bentuk kode berupa angka atau huruf akan dimasukan kedalam program atau software computer, yang kemudian membentuk sebuah data distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontingensi.

#### **d. *Cleaning***

*Cleaning* adalah sebuah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dientry untuk melihat kemungkinan kesalahan atau tidak. Jika terdapat kesalahan dapat dilakukan pembetulan atau koreksi proses ini disebut dengan pembersihan data.

## 2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis pada sebuah penelitian sangat memerlukan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis.

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam sebuah penelitian. Jenis data mempengaruhi bentukan analisis univariat. Untuk data numeric menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Dari setiap variable analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasenya. (Notoadmodjo, 2018, p. 182). Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa jumlah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. Mean bersifat mewakili dari keseluruhan nilai. Analisis univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data mean, median dan modus dari skor pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Mean dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots x_n}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata nilai sampel

$x$  = data ke n

$N$  = banyaknya data

### b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variable bebas dengan variable terikat. Analisis data bivariate digunakan untuk melihat hubungan sangat erat kaitannya dengan kualitas data variable bebas dan variable terikatnya atau nilai skala pengukuran data apakah datanya dengan skala nominal, ordinal, interval atau rasio. (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik

karena jenis data yang digunakan berbentuk ordinal. Dalam penelitian ini, Analisa bivariate digunakan untuk menganalisa perbedaan Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audiovisual, sehingga dalam analisis ini menggunakan uji statistic Willcoxon Rank Test / Willcoxon Matched Pair Signed-Rank Test, yaitu uji yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang sesungguhnya sebelum dan sesudah intervensi.

## **G. Ethical clearance**

Ethical clearance atau kelayakan etik merupakan pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh komisi penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. (Sari et al., 2023). Masalah etika yang harus diperhatikanya itu :

### **1. Informed Consent**

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan yang telah diperoleh responden setelah mendapat informasi yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang akan dihasilkan dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti wajib menjelaskan maksud, tujuan penelitian dan dampaknya kepada responden setiap responden atau subjek mempunyai hak untuk menyetujui atau tidak untuk terlibat dalam suatu penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa responden untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian apalagi dengan tekanan atau ancaman.

### **2. Tanpa nama (*Anonimity*)**

Peneliti harus menjamin untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama atau identitas yang tidak dikehendaki responden pada penelitiannya.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkannya. Biasanya subjek penelitian menghendaki agar dirinya tidak diekspos kepada publik. Apabila penelitian

mengharuskan peneliti mengetahui subjek penelitian, maka peneliti harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari subjek penelitian dengan tetap memperhatikan kerahasiaan data atau jawaban yang diberikan responden.